



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kapolda Pastikan 8 Proyek Ke Penyidikan

Coki: Jelas Ada Tersangkanya

BENGKULU - Kapolda Bengkulu Brigjen Pol Drs. Coki Manurung, SH, M. Hum memastikan proses penyelidikan terhadap delapan proyek Provinsi tahun 2017 lalu yang bermasalah akan naik ke penyidikan. Bahkan pihaknya tinggal menunggu waktu dua bulan lagi akan segera menetapkan tersangka.

Ke delapan proyek itu tujuh proyek jalan serta 1 proyek jaringan irigasi yang nilainya ratusan miliar melalui dana APBD dan APBN Provinsi Bengkulu. Dikatakan Coki, ketujuh jalan itu yakni Jalan Curup-Air Dingin, Jalan Tes - Muara Aman, Jalan Batas Kota Kepahiang - Simpang Kantor Bupati dan Jalan Air Sebaku-Jalan Nafas serta Jalan Hibrida Raya dan Jalan Padang Serai-Pasar Ngalam dan Jalan Jenggalu Kabupaten Seluma.

Kemudian Jaringan Irigasi Air Nakal-Batu Roro. Proyek itu berada di wilayah Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Utara dan Benteng serta Kota Bengkulu. "Saya pastikan akan naik ke penyidikan. Jelas nanti akan ada tersangkanya. Sebab saya tidak main-main dengan korupsi. Sekarang saya warning silahkan perbaiki kerusakan proyek yang tidak sesuai dengan spek dan RAB itu. Karena kerugian negara sesuai audit BPK sudah ada," ujar Jenderal bintang satu ini dengan ramah kepada RB kemarin.

Dikatakannya, tentu yang paling bertanggung jawab dalam proyek itu rekanan atau kontraktor. Kemudian pihak instansi terkaitnya. Seperti jalan Hibrida Raya itu benar-benar tidak masuk akal. Baru beberapa bulan sudah rusak lagi. Begitu juga beberapa jalan

hasil proyek tahun 2017 lalu yang empat bulan selesai dibangun.

"Kalau sudah naik ke penyidikan, walaupun mengembalikan kerugian negara tidak akan menghapus tindak pidana. Kami akan tetap mengusut sampai ke pengadilan. Ini harus menjadi peringatan bagi rekanan agar melaksanakan proyek sesuai aturan dan RAB," paparnya.

Lanjut Coki, dari hasil pengecekan ke lapangan memang hasil fisik proyek memang sangat memperhatikan. Untuk itu selama masa pemeliharaan ini, rekanan harus segera menyelesaikan. Terutama kerusakan yang sudah tidak wajar. Apalagi dalam waktu dekat sudah akan memasuki mudik lebaran. Masyarakat membutuhkan jalan yang bagus.

"Ini yang kesekian kalinya saya ingatkan agar dilaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan RAB. Perhatikan kualitas. Jadi sekali lagi kalau lewat Juni tidak juga diselesaikan, baik itu kerugian negara tidak dikembalikan serta kerusakan jalan di lapangan juga dibiarkan, maka tidak ada toleransi lagi. Siapapun orangnya akan ditetapkan tersangka jika memang terlibat," pungkas Kapolda dengan nada kesal mendapati banyaknya jalan yang belum lama selesai dibangun sudah rusak. (che)